

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur yang terdiri dari pekerjaan dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, sanitary, dan pekerjaan finishing dinding dan cat. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur di dapat kesimpulan sebagai berikut:

- A. Melakukan perhitungan kuantitas pada pekerjaan arsitektur yaitu (dinding, lantai, kusen pintu dan jendela, Plafond, sanitary, dan finishing). dengan jumlah 20 lantai dan lantai basement dengan luasan 30.374 m². Perhitungan estimasi biaya menggunakan daftar harga upah dan bahan berpedoman pada Permen PUPR No. 1 tahun 2025.
- B. Perhitungan volume pekerjaan arsitektur dilakukan dari lantai basement, lantai 1 – lantai 20. Volume yang di hitung meliputi beberapa item pekerjaan, yaitu pekerjaan dinding, lantai, plafond, pintu jendela, sanitary, dan finishing.
- C. Penyusunan dan perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dilakukan dengan berpedoman pada PERMEN PUPR NO 01 TAHUN 2025, untuk harga satuan dasar upah dan bahan mengacu pada harga upah dan bahan Kota Tangerang 2024.
- D. Rencana Anggaran biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur sebesar Rp70.845.327.842,65 kemudian ditambahkan dengan PPN sebesar 11 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp7.792.986.062,69 dengan luas bangunan (Gross Floor Area) ± 30.374 m², maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan arsitektur per lantai yaitu sebesar Rp2.332.433,26 /m². Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur proyek Pembangunan diperkirakan total durasi pengerjaan selama 14 bulan. Cashflow adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di time schedule. Pada proyek memperoleh Beberapa Informasi Yaitu, Nilai Uang Muka Yang Ditetapkan 20% Atau Sebesar Rp 14.169.065.569 Retensi 5% Sebesar Rp 3.542.266.392.

4.2 SARAN

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator, perhitungan kuantitas memerlukan keahlian khusus yang memerlukan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung menjadi lebih akurat.
2. Dalam pembuatan time schedule yang akurat, seorang estimator harus memiliki data yang tepat, seperti biaya per item pekerjaan, karena ini sangat mempengaruhi penentuan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.
3. Untuk membuat RAB, penting untuk menganalisis satuan pekerjaan dengan menggunakan data seperti harga satuan upah dan bahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2010). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Analisa Harga Satuan Pekerjaan Kabupaten Bogor Tahun 2023*
- Firdaus, A. (2020). *Perspektik Normatif Hukum Pidana Terhadap Kegagalan Konstruksi Di Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Firmansyah, M. R., Nugroho, M. W., Yulianto, T., & Majid, A. (2021). *Analisis Time Schedule Proyek Rehabilitasi Gedung Puskesmas Tambarejo - Jombang*. Jombang: Jurnal Ilmiah REAKTIP Vol.1, No.1, pp.47-56, 2021.
- Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 08 Tahun 2023 tentang AHSP Bidang Cipta Karya dan Perumahan.*
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Pasal 89 ayat (1) tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.*
- Priambodo, G. (2020). *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pembangunan Apartemen Lexington Di Jakarta*. Jakarta: Universitas Tama Jagakarsa.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Pasal 89 ayat (1) tentang Jasa Konstruksi*